

19 November 2025

Ikhtisar

Indonesia memasuki akhir 2025 dengan fondasi makro yang tetap kuat, didukung oleh konsumsi yang stabil, inflasi yang terjaga, dan meningkatnya partisipasi angkatan kerja. IMF kembali menyoroti Indonesia sebagai “bright spot” global, memperkuat kepercayaan investor meskipun kondisi dunia masih penuh ketidakpastian. Dinamika sektoral tetap tidak merata, dengan investasi hulu migas yang masih minim sementara penyerapan tenaga kerja di sektor ekonomi kreatif tumbuh pesat. Masalah kebijakan juga muncul, terutama terkait revisi KUHAP, tata kelola program MBG, dan kesiapan guru dalam adopsi pembelajaran digital nasional. Program MBG terus mendominasi wacana politik ketika pemerintah berupaya menyeimbangkan ekspansi cepat dengan tuntutan keamanan, pasokan, dan regulasi. Sejumlah lembaga terkait negara juga menghadapi transisi kepemimpinan, termasuk di Bank BJB dan beberapa BUMN. Sementara itu, isu keamanan siber, bencana alam, dan keselamatan sekolah tetap menjadi risiko operasional yang menonjol di berbagai daerah.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif Meningkat menjadi 27.4 Juta pada 2025: BPS melaporkan bahwa 27.4 juta penduduk bekerja di sektor ekonomi kreatif, 18.70% dari total tenaga kerja nasional, naik dibandingkan angka 2024. Data ini disampaikan Kepala BPS Amalia Widyasanti pada 15 November 2025.

Indonesia Tetap Menjadi ‘Bright Spot’ dalam Ekonomi Global: IMF menegaskan kembali bahwa Indonesia adalah “bright spot” di tengah volatilitas global, dengan inflasi tetap berada dalam target. Pertumbuhan PDB diproyeksikan mencapai 5.0% pada 2025 dan 5.1% pada 2026. IMF menekankan pentingnya policy mix yang optimal untuk menjaga ketahanan.

Bank BJB Gelar RUPSLB Desember, Ayi Subarna Jadi Plt. CEO: Bank BJB menjadwalkan ulang RUPSLB-nya ke 9 Desember 2025, dengan tambahan agenda di antaranya restrukturisasi kepemimpinan. Rapat ini menyusul wafatnya Direktur Utama Yusuf Saadudin. Ayi Subarna akan menjabat sebagai PLT hingga persetujuan pemegang saham.

Pertamina Dorong Regulasi Lebih Tegas untuk Investasi Hulu Migas: Simon Mantiri dari Pertamina mendorong regulasi yang lebih kuat untuk memulihkan investasi hulu migas. Ia mengatakan penurunan harga minyak menekan margin dan minat investor. Kerangka hukum yang lebih jelas dianggap penting untuk menarik komitmen jangka panjang.

Penumpang Libur Natal–Tahun Baru 2026 Diproyeksikan Naik 3.8%: InJourney Airports memperkirakan 9.04 juta penumpang selama musim liburan, naik 3.8% YoY. Hari tersibuk diperkirakan terjadi pada 20–21 Desember. Kesiapan operasional telah disesuaikan untuk mengakomodasi peningkatan tersebut.

Menteri UMKM Tegaskan KUR di Bawah IDR 100 Juta Tidak Boleh Pakai Agunan: Menteri Maman Abdurrahman menegaskan bahwa KUR di bawah IDR 100 juta tidak boleh diminta agunan. Meski ia mengakui masih ada petugas yang meminta jaminan, Maman menegaskan praktik tersebut bertentangan dengan aturan yang sudah disahkan.

Ekspor Alas Kaki ke AS Tetap Normal di Tengah Isu Radiasi: Satgas radiasi menegaskan ekspor alas kaki ke AS berjalan normal meski ada isu Cs-137. Pemantauan di Cikande tidak menemukan kontaminasi baru dalam empat minggu. Pemerintah memastikan semua ekspor yang diverifikasi tetap aman.

Produsen Batu Bara Minta Peninjauan Harga Seiring Wacana Kenaikan Kuota DMO: Produsen batu bara meminta harga acuan domestik ditinjau kembali karena biaya produksi meningkat. Pemerintah sedang mengkaji wacana peningkatan porsi DMO di atas 25%. Revisi mekanisme RKAB juga sedang dievaluasi dalam pembahasan kebijakan.

Politik & Nasional

Peluang Politik Amran Sulaiman: Upaya mendorong Menteri Pertanian Amran Sulaiman menjadi Ketua PPP ditolak. Amran menyatakan hal tersebut bertentangan dengan posisi politik keluarganya yang dekat dengan Gerindra.

Mahasiswa UI Gelar Aksi Tolak RUU KUHAP: Mahasiswa BEM UI merencanakan aksi protes menjelang pengesahan RUU KUHAP. Persiapan dilakukan sejak Selasa pagi. Aksi ini mengangkat isu jaminan due process.

19 November 2025

TNI Siapkan Pasukan untuk Misi Penjaga Perdamaian di Gaza:

KSAD Jenderal Maruli Simanjuntak mengonfirmasi bahwa TNI AD menyiapkan pasukan untuk kemungkinan penugasan ke Gaza. Detail operasional masih dikoordinasikan.

BGN Gunakan IDR 20 Triliun dari Danantara untuk Peternak Ayam:

BGN menyatakan dana IDR 20 triliun dari Danantara akan digunakan untuk mendukung peternak ayam yang sudah ada dalam program MBG. Tidak ada pembangunan peternakan baru. Tujuannya menjaga stabilitas pasokan.

DPR Bantah RUU KUHAP Izinkan Penyadapan Tanpa Izin Hakim:

Ketua Komisi III DPR Habiburokhman membantah narasi bahwa revisi KUHAP memperbolehkan penyadapan tanpa izin hakim. Pengawasan yudisial tetap wajib, dan pemerintah menyebut informasi sebaliknya adalah hoax.

Yayasan MBG Hanya Boleh Kelola Maksimal 10 Dapur per Provinsi:

BGN membatasi yayasan mitra untuk mengelola maksimal 10 dapur MBG per provinsi guna mencegah konsentrasi kendali operasional. Kebijakan ini diterapkan untuk memperkuat tata kelola.

MBG Capai 44 Juta Penerima dalam Kurang dari Setahun:

Presiden Prabowo melaporkan bahwa program MBG telah mencapai 44 juta penerima kurang dari satu tahun—lebih cepat dibandingkan program serupa di Brasil. Ia menyebut MBG sebagai salah satu program gizi dengan pertumbuhan tercepat di dunia.

Guru Indonesia Perlu Peningkatan Kompetensi untuk Pembelajaran Digital:

Prabowo menegaskan bahwa kompetensi guru masih perlu ditingkatkan agar transformasi pembelajaran digital nasional berjalan optimal. Pernyataan ini disampaikan dalam peluncuran program “Digitalization for a Smart Indonesia.”

Ekonomi Digital, Media, dan Komunikasi

Microsoft Gagal Serangan DDoS Cloud Terbesar:

Microsoft melaporkan berhasil menahan serangan DDoS terbesar yang pernah terdeteksi melalui Azure. Target serangan adalah satu situs di Australia. Insiden ini menambah kekhawatiran global atas keamanan siber.

Isu Daerah

27 Orang Hilang Akibat Longsor di Banjarnegara:

Longsor menimbun puluhan rumah dan lahan pada Sabtu. BNPB melaporkan dua korban meninggal, dua luka, dan 27 orang masih hilang. Lebih dari 800 warga telah dievakuasi.

Siswa SMP di Tangerang Selatan Meninggal Akibat Diduga Perundungan:

Seorang siswa SMP meninggal setelah mengalami dugaan perundungan oleh teman sekelasnya. Korban menjalani perawatan intensif sejak akhir Oktober. Keluarga melaporkan gejala penglihatan kabur dan kelelahan berat sebelum meninggal.

Outlook

Memasuki akhir 4Q25, lintasan makro Indonesia tetap stabil, ditopang oleh konsumsi yang resilien, inflasi yang terkendali, dan sentimen pasar tenaga kerja yang membaik. Risiko kebijakan tetap menjadi variabel utama, dengan reformasi KUHAP, ekspansi MBG, dan regulasi energi hulu diperkirakan memengaruhi kinerja sektoral. Momentum investasi diproyeksikan tetap tidak merata—momentum kuat terasa pada sektor konsumsi, logistik, dan energi terbarukan, sementara migas dan pertambangan menghadapi ketidakpastian regulasi. Sentimen laba korporasi berpotensi diuntungkan oleh inflasi yang lebih rendah dan belanja akhir tahun, meski leverage rumah tangga dan kualitas pekerjaan tetap perlu dipantau. Kinerja ekspor akan sangat bergantung pada permintaan komoditas global, kepatuhan standar radiasi, dan protokol perdagangan baru. Risiko digital—keamanan siber, tata kelola data, dan regulasi AI—diperkirakan meningkat. Sementara itu, kapasitas respons bencana dan reformasi keselamatan sekolah akan tetap menjadi perhatian publik.

19 November 2025

Pergerakan Pasar

Jakarta Composite Index (JCI) melemah 0.65% ke 8,361.9, sejalan dengan pelemahan luas di pasar regional seiring memburuknya sentimen risiko global. Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) juga turun 0.71% ke 292.0, mencerminkan tekanan jual pada saham berkapitalisasi besar. Investor asing mencatat net sell sebesar IDR 320.3 miliar di pasar reguler, meskipun sebagian tertahan oleh net buy sebesar IDR 601.3 miliar di pasar negosiasi.

Pasar saham regional melemah tajam. Nikkei Jepang turun 3.2% ke 48,703, Kospi Korea Selatan jatuh 3.3% ke 3,954, dan Hang Seng Hong Kong merosot 1.7% ke 25,930. Shanghai Composite China melemah 0.8%, sementara STI Singapura turun 0.9%. Sentimen risk-off dipicu oleh pelemahan saham teknologi global serta sikap hati-hati menjelang rilis data ekonomi utama.

Dari sisi makro, USD/IDR menguat tipis ke 16,745 (-0.1%), sementara emas turun tipis ke USD 4,041/oz (-0.1%). Minyak Brent melemah 0.2% ke USD 64/bbl, mencerminkan sentimen komoditas yang tercampur.

Secara sektoral, property (IDXPROP) menjadi outperformer berkat aksi beli berbasis valuasi, sementara energy (IDXENER) tertinggal akibat penurunan saham batu bara dan emiten terkait minyak. Top gainers meliputi TPIA (+5.6%), RISE (+15.4%), DSSA (+1.6%), BBRI (+0.8%), dan BBNI (+1.6%). Di sisi lain, penekan indeks berasal dari BBKA (-2.0%), BRPT (-5.0%), BYAN (-1.7%), CUAN (-4.5%), dan BREN (-1.0%).

Aliran dana asing masuk ke BBRI, BBNI, BREN, BMRI, dan TPIA, sementara outflow asing tercatat pada BBKA, BRPT, COIN, ANTM, dan IMPC.

Top value movers hari itu adalah BUMI (-3.6%), BBKA (-2.0%), BBRI (+0.8%), MINA (-5.0%), dan BMRI (-0.6%).

Secara keseluruhan, JCI bergerak inline dengan pelemahan regional akibat volatilitas global, meskipun aksi beli asing yang selektif pada sektor perbankan dan petrokimia membantu menahan penurunan lebih dalam.

Fixed Income

Pada Selasa, 18 November 2025, pasar obligasi pemerintah Indonesia bergerak sideways, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik tipis 2 bps ke 11.61. Seri Fixed Rate (FR) mencatat pergerakan yield yang minimal: FR0106 naik 0.9 bps ke 6.367%, FR0103 naik 0.4 bps ke 6.129%, FR0107 naik 0.4 bps ke 6.511%, dan FR0104 naik 0.2 bps ke 5.432%. Pada segmen SBSN, pergerakan yield tercampur: PBS034 naik 1.1 bps ke 6.326%, PBS038 naik 0.4 bps ke 6.682%, sementara PBS003 turun 0.2 bps ke 4.806% dan PBS030 turun 1.7 bps ke 5.034%. Rupiah melemah 15 poin ke IDR 16,751/USD, sementara yield US Treasury 10-year turun ke 4.098%, memberikan sedikit dukungan terhadap sentimen domestik.

Dinamika perdagangan menunjukkan ketidakseimbangan. Volume transaksi SUN naik tajam 24.84% menjadi IDR 33.42 triliun, namun frekuensi transaksi anjlok 32.77% menjadi 2,979 kali — menandakan dominasi transaksi institusi berukuran besar dibandingkan aktivitas pasar yang lebih luas. Seri non-benchmark seperti FR0087, FR0091, dan FR0101 diperdagangkan pada yield masing-masing 5.619%, 5.871%, dan 5.189%. Di pasar obligasi korporasi, minat investor tetap selektif, dengan yield 4.198% untuk WOMF04BCN3, 6.327% untuk JSMR03BCN1, dan 7.120% untuk MBMA01ACN2.

US 10 Year Treasury

Yield US Treasury 10-year turun mendekati 4.10% pada Selasa, karena investor menunggu rilis data ekonomi yang tertunda — termasuk laporan tenaga kerja penting yang akan dirilis pekan ini — untuk mendapatkan gambaran kondisi ekonomi setelah berakhirnya shutdown serta arah kebijakan The Fed. Dalam beberapa pekan terakhir, sejumlah pejabat The Fed menyuarakan kehati-hatian terhadap kemungkinan pemangkasan suku bunga tambahan pada Desember karena risiko inflasi yang masih ada. Namun pada Senin, Fed Governor Christopher Waller kembali menegaskan dukungannya terhadap pemangkasan bulan depan, sementara Vice Chair Philip Jefferson menekankan perlunya langkah yang “slowly” mengingat meningkatnya risiko pada pasar tenaga kerja. Ekspektasi pasar terhadap pemangkasan 25 bps di Desember kini turun ke sekitar 46%, dibandingkan lebih dari 60% pada minggu lalu.

19 November 2025

Outlook

Pasar obligasi diperkirakan tetap bergerak range-bound dalam jangka pendek, dengan investor mempertahankan sikap hati-hati setelah periode perdagangan yang tidak merata dalam beberapa hari terakhir. Penurunan yield UST 10-year memberi sedikit ruang bagi obligasi domestik untuk menguat, namun ketidakpastian eksternal — terutama sentimen risiko global dan volatilitas Rupiah — membatasi peluang penurunan yield lebih lanjut. Ke depan, pelaku pasar akan fokus pada stabilitas Rupiah, pola arus asing, dan perkembangan fiskal pemerintah sebagai penentu arah menjelang akhir tahun. Minat diperkirakan tetap terkonsentrasi pada obligasi pemerintah tenor menengah, yang saat ini menawarkan valuasi lebih seimbang terhadap risiko durasi. Aktivitas obligasi korporasi diperkirakan tetap selektif, dengan preferensi terhadap penerbit berkualitas tinggi mengingat minimnya katalis baru. Secara keseluruhan, pasar memasuki fase konsolidasi sehat, dengan kecenderungan stabil, bukan reli agresif.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor panjang (≥ 10 years) tetap berada di leading quadrant, menandakan performa relatif yang lebih kuat dibandingkan benchmark 10-year (GIDN10YR). Sebaliknya, sebagian besar tenor pendek (< 10 years) berada di lagging quadrant, kecuali tenor 9-year yang tetap dekat area leading. Tenor 7-year menunjukkan peningkatan momentum dan bergerak lebih dekat ke improving quadrant, sementara tenor 8-year relatif stabil. Secara keseluruhan, mayoritas tenor masih menunjukkan pelemahan momentum relatif terhadap benchmark 10-year, dengan pengecualian tenor 7-year, 9-year, dan 15-year yang menunjukkan perbaikan ringan.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar saat ini, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR97, FR83, FR82, FR78, FR70

INDOIS: PBS24, PBS22, PBS12

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



19 November 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.8	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.70	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,700	16,900

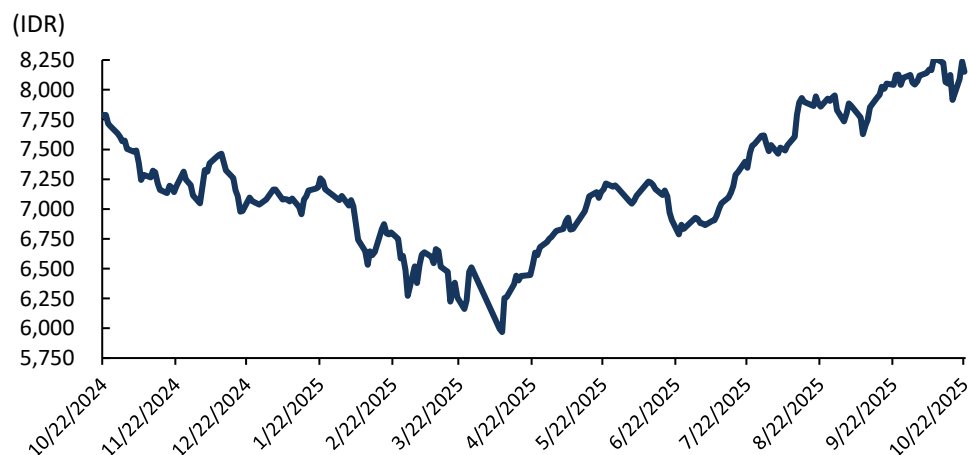
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,879
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,354
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,434
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,037
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,150
JPY / USD	155	JPY / IDR	108
MYR / USD	4.1	MYR / IDR	4,020
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,475
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,467
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	12,860
		USD / IDR	16,754

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



19 November 2025

Foreign Flow: IDR 320.3 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	3.6	8,400	-2.0	-1.4	-13.1	-205
BRPT	0.5	3,580	-5.0	3.7	289.1	-127
COIN	0.3	3,270	-3.5	29.7	3,170	-74
ANTM	0.6	3,010	-1.6	-2.9	97.3	-60
IMPC	0.1	2,550	-3.0	8.0	589.1	-52
AADI	0.2	8,000	-8.5	-6.4	-5.6	-51
MDKA	0.8	2,170	-3.9	-11.0	34.3	-50
ADRO	0.2	1,880	-1.5	-0.2	-22.6	-42
BUMI	1.7	214	-3.6	50.7	81.3	-41
ICBP	0.4	8,325	-0.6	-4.3	-28.6	-34

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
TPIA	5.6	31.03	649	BBCA	-2.0	-19.14	1,025
RISE	15.4	15.95	133	BRPT	-5.0	-15.97	336
DSSA	1.5	10.71	761	BREN	-1.0	-11.99	1,288
BBRI	0.7	4.03	596	SRAJ	-7.3	-11.25	159
BBNI	1.5	2.31	165	CUAN	-4.5	-10.08	236
BKSL	12.3	2.25	23	BYAN	-1.6	-8.96	587
TAPG	6.1	1.78	34	AADI	-8.5	-5.23	62
BELI	2.5	1.44	63	IMPC	-3.0	-3.93	140
CPIN	1.9	1.32	77	MPRO	-4.7	-3.56	81
AKRA	5.4	1.26	27	CDIA	-1.6	-3.35	223

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXINDUST	1.2T	6.0	576.3B	827.3B	460.5B	250.9B	1.0T
IDXFINANCE	3.7T	18.7	169.9B	2.1T	1.5T	2.0T	1.7T
IDXINFRA	1.6T	8.1	107.2B	637.8B	973.5B	530.6B	1.0T
IDXCYCLIC	1.5T	7.6	8.4B	220.4B	1.3T	212.0B	1.3T
COMPOSITE	19.7T	100.0		6.2T	13.4T	5.9T	13.7T
IDXTRANS	136.7B	0.6	3.8B	11.9B	124.7B	15.8B	120.8B
IDXPROPERTY	831.3B	4.2	4.0B	96.8B	734.4B	100.8B	730.4B
IDXHEALTH	331.8B	1.6	11.3B	131.2B	200.6B	142.5B	189.2B
IXTECHNO	659.8B	3.3	46.1B	118.7B	541.0B	164.9B	494.9B
IXNONCYC	1.2T	6.0	73.5B	343.1B	913.9B	416.7B	840.4B
IXENERGY	4.8T	24.3	150.4B	888.5B	3.9T	1.0T	3.7T
IXBASIC	3.4T	17.2	291.6B	784.7B	2.7T	1.0T	2.4T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



19 November 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.25	7.3%	100.79	3.8%	3.1%	101.02	71.94	Cheap	0.24
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.41	5.5%	100.35	4.6%	3.2%	100.91	136.61	Cheap	0.41
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.83	12.0%	106.37	4.0%	3.6%	106.76	35.95	Cheap	0.79
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.83	8.4%	103.05	4.5%	3.6%	103.83	88.85	Cheap	0.80
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.41	5.1%	100.49	4.8%	4.2%	101.31	59.29	Cheap	1.36
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.49	7.0%	103.27	4.7%	4.2%	103.96	46.59	Cheap	1.43
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.66	10.3%	108.78	4.7%	4.4%	109.32	29.87	Cheap	1.54
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.16	5.6%	101.52	4.8%	4.7%	101.81	13.62	Cheap	2.04
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.25	10.0%	110.46	5.0%	4.8%	111.04	23.25	Cheap	2.05
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.49	6.1%	102.56	5.0%	4.9%	102.84	11.67	Cheap	2.33
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.75	6.4%	103.46	5.0%	5.0%	103.41	(2.35)	Expensive	2.54
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.16	6.4%	99.76	6.5%	5.2%	103.42	126.90	Cheap	2.87
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.33	9.0%	111.24	5.3%	5.3%	111.22	(1.75)	Expensive	2.90
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.41	6.9%	105.22	5.2%	5.3%	104.83	(12.98)	Expensive	3.06
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.49	8.3%	109.51	5.2%	5.3%	109.17	(10.63)	Expensive	3.09
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.66	6.5%	104.36	5.4%	5.7%	103.37	(24.29)	Expensive	4.05
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.75	10.5%	120.30	5.6%	5.7%	119.77	(12.54)	Expensive	3.89
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.83	7.0%	106.21	5.5%	5.7%	105.40	(19.20)	Expensive	4.12
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.25	6.5%	103.97	5.6%	5.8%	103.19	(17.59)	Expensive	4.50
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.41	7.8%	109.71	5.6%	5.8%	108.87	(17.77)	Expensive	4.49
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.49	8.8%	114.47	5.6%	5.8%	113.56	(18.53)	Expensive	4.50
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.66	9.5%	118.70	5.6%	5.9%	117.33	(26.46)	Expensive	4.53
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.41	6.4%	102.67	5.9%	6.0%	102.16	(9.82)	Expensive	5.30
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.58	8.3%	112.38	5.9%	6.0%	112.17	(4.14)	Expensive	5.17
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.75	7.5%	108.47	6.0%	6.0%	108.19	(5.31)	Expensive	5.42
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.25	7.0%	105.54	6.0%	6.1%	105.45	(1.83)	Expensive	5.79
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.50	6.6%	103.44	6.0%	6.1%	103.22	(3.58)	Expensive	6.00
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.25	6.6%	103.44	6.1%	6.1%	103.05	(6.26)	Expensive	6.45
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.33	8.4%	114.64	6.1%	6.2%	114.31	(5.13)	Expensive	6.17
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.58	7.5%	109.58	6.2%	6.2%	109.01	(7.78)	Expensive	6.97
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.66	6.8%	104.49	6.1%	6.2%	103.65	(11.65)	Expensive	7.20
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.50	8.3%	115.77	6.2%	6.3%	114.93	(10.22)	Expensive	7.39
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.58	6.3%	100.66	6.2%	6.3%	99.70	(12.66)	Expensive	7.75
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.50	9.8%	128.48	6.2%	6.3%	127.64	(9.01)	Expensive	7.60
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.67	6.4%	101.32	6.2%	6.3%	100.32	(12.28)	Expensive	8.29
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.50	7.5%	109.86	6.3%	6.4%	109.67	(2.22)	Expensive	8.43
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.58	7.1%	106.56	6.4%	6.4%	106.47	(1.08)	Expensive	8.46
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.67	10.5%	134.26	6.5%	6.4%	135.51	11.52	Cheap	7.87
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.42	8.4%	117.51	6.4%	6.4%	117.65	1.21	Cheap	8.56
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.42	7.5%	110.01	6.4%	6.4%	110.03	0.03	Cheap	9.15
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.75	7.1%	107.21	6.4%	6.4%	106.54	(6.97)	Expensive	9.45
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.50	9.5%	125.46	6.8%	6.4%	129.62	36.38	Cheap	9.04
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.42	6.4%	99.17	6.5%	6.5%	99.07	(1.09)	Expensive	10.21
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.59	7.1%	106.20	6.5%	6.5%	106.59	3.58	Cheap	9.95
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.59	7.1%	106.11	6.5%	6.5%	106.60	4.47	Cheap	10.27
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.26	8.8%	123.49	6.5%	6.5%	123.84	2.53	Cheap	10.16
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.76	7.1%	106.79	6.5%	6.5%	106.63	(1.53)	Expensive	11.04
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.51	7.4%	107.52	6.7%	6.6%	109.57	16.59	Cheap	11.53
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.76	6.9%	101.81	6.7%	6.6%	103.57	13.90	Cheap	12.35
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.68	6.9%	101.72	6.7%	6.6%	103.44	13.12	Cheap	12.74
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.68	6.9%	101.80	6.7%	6.7%	103.05	8.75	Cheap	13.82

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



19 November 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.65	4.9%	100.09	4.7%	4.6%	100.14	8.18	Cheap	0.65
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.99	8.5%	103.55	4.8%	4.7%	103.61	4.11	Cheap	0.96
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.16	6.0%	101.33	4.8%	4.8%	101.36	1.87	Cheap	1.12
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.91	9.0%	107.02	5.1%	5.0%	107.23	9.94	Cheap	1.77
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.49	7.6%	105.97	5.0%	5.1%	105.77	(8.79)	Expensive	2.30
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.66	5.9%	102.07	5.0%	5.2%	101.73	(14.43)	Expensive	2.47
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.83	6.6%	104.16	5.4%	5.4%	104.04	(4.03)	Expensive	3.38
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.49	8.1%	109.88	5.6%	5.6%	110.01	2.80	Cheap	3.84
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.99	8.9%	114.84	5.9%	5.8%	115.23	6.90	Cheap	4.81
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.49	8.4%	112.29	6.1%	5.9%	113.21	15.86	Cheap	5.16
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.49	8.4%	114.01	6.0%	6.0%	114.04	0.24	Cheap	5.77
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.33	6.4%	102.40	6.0%	6.1%	101.73	(10.37)	Expensive	6.48
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.41	8.6%	114.99	6.3%	6.1%	116.32	18.33	Cheap	6.20
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.60	6.5%	100.53	6.4%	6.3%	101.69	15.10	Cheap	7.67
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.25	6.1%	100.14	6.1%	6.3%	98.17	(24.81)	Expensive	8.22
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.58	6.5%	101.58	6.3%	6.4%	100.48	(12.24)	Expensive	9.06
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.84	9.0%	124.86	6.4%	6.5%	123.61	(11.68)	Expensive	8.92
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.67	6.6%	100.23	6.6%	6.5%	100.98	7.59	Cheap	9.81
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.33	6.8%	100.96	6.7%	6.5%	102.03	10.59	Cheap	9.93
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.42	6.8%	102.21	6.5%	6.6%	101.79	(4.15)	Expensive	10.39
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.92	7.8%	111.53	6.7%	6.7%	112.29	6.16	Cheap	10.98
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.59	6.8%	101.94	6.6%	6.7%	100.96	(8.51)	Expensive	11.47
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.67	8.0%	114.58	6.7%	6.7%	115.17	4.51	Cheap	11.09
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.09	6.9%	102.30	6.7%	6.7%	102.03	(2.31)	Expensive	11.92

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



19 November 2025

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director

Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.